



Pendampingan Persiapan Tes SKB CPNS Dosen (Paham tentang Tridharma Perguruan Tinggi sejak Mula)

Eci Sriwahyuni¹, Adelia Alfama Zamista^{2*}, Andika Dirsa³

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, ^{2*}Prodi Tadris IPA-Fisika,

³Prodi Tadris IPS–Sejarah, FTK UIN Imam Bonjol Padang

*Corresponding Author. Email: adelia.zamista@uinib.ac.id

Abstract: This community service activity aims to increase the knowledge and competence of participants in facing the SKB test, especially in the fields of teaching practice and interviews. The method of this activities is training and mentoring. This activity consists of three stages, namely the stages of preparation, implementation, and reporting. At the preparation stage, the service team conducted a needs analysis with a qualitative approach as the first step for developing service material. At the implementation stage, training was carried out via a zoom meeting with 2 presenters, followed by mentoring via whatsapp group. Instruments used is a checklist of learning tools prepared by participants to face the teaching practice test. The results of this PKM activity that all participants already knew 3 types of tests on the SKB, knew the grid of test materials, knew the tools that needed to be prepared, and knew about the tridharma of higher education which is one of the main test materials as well as the obligations of lecturers. Based on the entries on the checklist, it was also known that participants had been able to find RPS, compile teaching materials and learning media that would be displayed during the teaching practice test. Furthermore, out of ten participants, two have successfully graduated as CPNS in 2021.

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi calon peserta dalam menghadapi tes SKB khususnya dalam bidang praktik mengajar dan wawancara. Metode pelaksanaan kegiatan adalah pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap persiapan tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan dengan pendekatan kualitatif sebagai langkah awal untuk pengembangan materi pengabdian. Pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan via zoom meeting dengan 2 pemateri yang dilanjutkan dengan pendampingan via *whatsapp grup*. Instrumen yang digunakan adalah daftar cek perangkat pembelajaran yang dipersiapkan peserta untuk menghadapi tes praktik mengajar. Hasil dari kegiatan PKM ini bahwa seluruh peserta sudah mengetahui 3 jenis tes pada SKB, mengetahui kisi-kisi materi uji saat tes, mengetahui perangkat yang perlu dipersiapkan, dan mengetahui tentang tridharma perguruan tinggi yang menjadi salah satu materi uji utama sekaligus kewajiban dosen nantinya. Berdasarkan isian pada daftar cek diketahui bahwa peserta telah mampu mencari RPS, menyusun bahan ajar dan media pembelajaran yang akan ditampilkan saat tes praktik mengajar. Lebih lanjut dari sepuluh orang peserta dua orang berhasil lulus menjadi CPNS Dosen pada tahun 2021.

Article History:

Received: 04-06-2022
Reviewed: 11-07-2022
Accepted: 19-07-2022
Published: 19-08-2022

Key Words:

SKB test
Preparation
Assistance; CPNS;
Tridharma of Higher
Education.

Sejarah Artikel:

Diterima: 04-06-2022
Direview: 11-07-2022
Disetujui: 19-07-2022
Diterbitkan: 19-08-2022

Kata Kunci:

Penyuluhan,
Pengetahuan, Covid 19.

How to Cite: Sriwahyuni, E., Zamista, A., & Dirsa, A. (2022). Pendampingan Persiapan Tes SKB CPNS Dosen (Paham tentang Tridharma Perguruan Tinggi sejak Mula). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 277-287. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5492>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5492>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).





Pendahuluan

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan salah satu profesi yang masih banyak diincar oleh sebagian besar kalangan muda. Berbagai alasan yang memotivasi para kalangan muda untuk mengejar impian menjadi ASN diantaranya: kepastian pendapatan perbulannya yang akan diterima, jaminan hari tua dengan adanya gaji pensiun, mendapatkan status sosial yang lebih baik dari lingkungannya dan masih banyak lagi alasan lainnya (Fauzan, 2019; Fitriah, 2021; Ginting & Kartika, 2018; Yunindar, 2010). Tingginya minat untuk menjadi ASN dibuktikan dari data statistik pendaftaran Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang menunjukkan jumlah pendaftar masih mencapai jutaan orang. Adi Junjuna Mustafa yang merupakan Kepala Bagian Perencanaan Kinerja dan Plh Sekretaris Deputi SDM Aparatur dalam sebuah acara diskusi di kawasan Menteng Jakarta mengungkapkan bahwa tahun lalu pendaftar CPNS melebihi angka 4 juta dan tahun ini sampai pada angka 4,5 juta (Fauzan, 2019).

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui oleh peserta tes CPNS yaitu: (1) seleksi administrasi dimana berkas-berkas yang di *upload* oleh calon peserta tes CPNS diseleksi dan akan keluar jadwal test SKD jika berkas tersebut lolos seleksi; (2) Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dengan menggunakan sistem CAT atau Computer Assisted Test dimana kita bisa langsung melihat skor tes setelah menyelesaikan ujian; (3) Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) bisa diikuti jika peserta tes SKD dinyatakan lulus melalui pengumuman resmi; (4) integrasi nilai dimana bobot nilai yang diambil dari tes SKD sebesar 40% sedangkan dari tes SKB sebesar 60%; (5) pengumuman kelulusan dimana penentuan kelulusan tergantung pada peserta dengan nilai tertinggi kumulatif dari SKD dan SKB; (6) pemberkasan yang merupakan tahap terakhir jika peserta test dinyatakan lulus dan bisa melanjutkan untuk melengkapi dokumen-dokumen pemberkasan (Heriyanto & Sulaiman, 2020).

Dari beberapa tahapan seleksi CPNS tersebut, bisa kita lihat tahapan integrasi nilai dimana bobot tes SKD sebesar 40 % sementara bobot tes SKB sebesar 60 % yang berarti bahwa peserta dengan nilai tertinggi pada SKD belum tentu lulus tes CPNS jika hasil dari tes SKB peserta tersebut rendah. Maka tidak heran jika mayoritas peserta akan mempersiapkan diri sebaik-baiknya menjelang tes SKB. Melihat besarnya animo peserta SKB ini dalam menimba ilmu dari senior yang sudah dinyatakan lulus tes CPNS pada tahun-tahun sebelumnya banyak pihak yang menjadikan hal tersebut sebagai ladang bisnis. Banyak dari peserta SKB yang mengeluarkan sejumlah uang untuk pembayaran pelatihan SKB sebagai bekal mengikuti tes. Namun tidak semua peserta SKB yang memiliki kemampuan secara finansial untuk mengikuti pelatihan SKB dengan besaran bayaran tertentu. Oleh sebab itu tim pengabdian hadir memberikan solusi bagi calon pelamar kerja dengan mengadakan pendampingan SKB bagi CPNS Dosen secara gratis.

Masalah lainnya yang dihadapi peserta tes SKB Dosen adalah format tes yang berbeda dengan tes SKB pada umumnya. Khusus untuk lowongan CPNS Dosen tes SKB terdiri dari tiga jenis tes, praktik mengajar, tes wawancara, dan psikotes (Andrios, 2021). Untuk praktik mengajar dan tes wawancara para peserta SKB yang memilih posisi dosen akan diuji pengetahuan dan keterampilannya terkait tridharma perguruan tinggi. Masalahnya bagi peserta SKB CPNS Dosen yang sebelumnya tidak berpengalaman sebagai dosen belum mengetahui tentang tridharma perguruan tinggi, bahkan belum mengetahui istilah umum yang sering muncul sebagai pertanyaan wawancara, seperti RPS, jurnal sinta dan scopus, pengabdian kepada masyarakat, dan lain sebagainya. Berdasarkan masalah-masalah di atas tim pengabdian melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa pendampingan persiapan tes SKB CPNS Dosen untuk mewujudkan CPNS yang memiliki pengetahuan dan

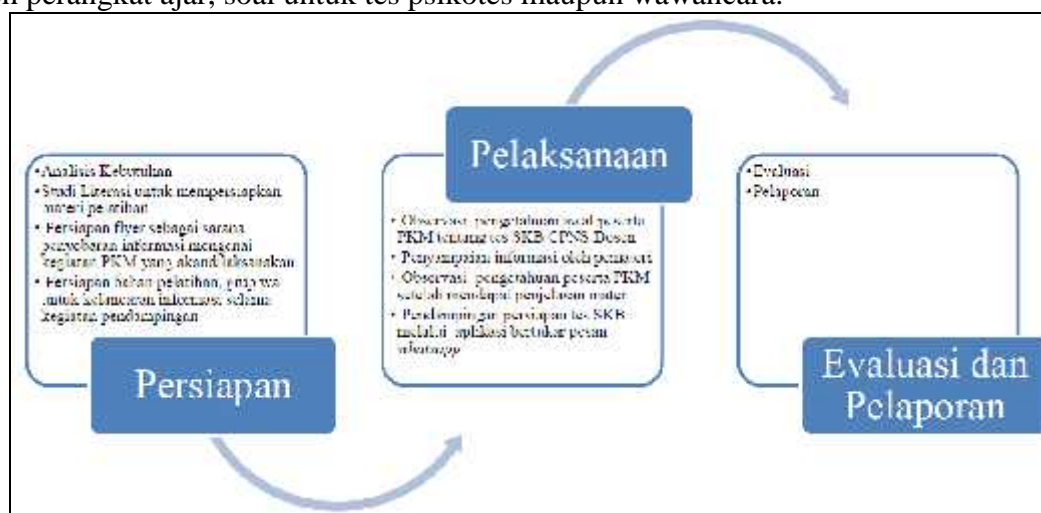


siap melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Adapun tujuan PKM yang tim pengabdian lakukan selain memberikan pendampingan secara gratis kepada peserta tes SKB Dosen untuk meringankan beban finansial para pencari kerja juga untuk memberikan persiapan dan pengetahuan kepada peserta tes SKB CPNS Dosen tentang tridharma perguruan tinggi yang merupakan materi pokok pada tes SKB.

Metode Pengabdian

Pendampingan persiapan tes SKB bagi CPNS Dosen ini dilakukan dengan metode pelatihan. Sebelum pelatihan dilaksanakan telah dilakukan analisis kebutuhan terhadap peserta tes SKB CPNS Dosen. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara, yang mana wawancara dilakukan terhadap peserta SKB CPNS Dosen tahun 2021 dan kepada PNS Dosen yang baru saja lulus pada periode tes 2019. Wawancara terhadap pengalaman dosen yang lulus tes CPNS pada periode sebelumnya dirasa tim pengabdian penting dilakukan karena baik format maupun kisi-kisi pelaksanaan tes SKP pada tahun 2021 tidak jauh berbeda dengan tes yg dilaksanakan pada tahun 2019.

PKM ini dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai pada 1 November dan berakhir pada tanggal 9 Desember 2021. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan yang diperlihatkan pada Gambar 1. Pada tahap persiapan dilakukan analisis kebutuhan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell pendekatan kualitatif memungkinkan penggalian fakta yang lebih mendalam tentang suatu fenomena (Creswell & Creswell, 2017). Selanjutnya tim pengabdian akan melakukan studi literasi untuk menyusun materi pelatihan berdasarkan informasi dari analisis kebutuhan sebelumnya. Studi literasi yang dilakukan meliputi mengecek juknis pelaksanaan tes SKB CPNS Dosen terbaru, mencari tema-tema dan berita terhangat terkait moderasi, toleransi, maupun wawasan kebangsaan yang mungkin menjadi pertanyaan saat tes wawancara, dan mencari contoh-contoh perangkat ajar, soal untuk tes psikotes maupun wawancara.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM Pendampingan Persiapan Tes SKB CPNS Dosen

Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian tidak langsung memberi materi terkait pelaksanaan tes SKB. Terlebih dahulu tim menanyakan sejauh mana persiapan peserta untuk menghadap tes SKB dan apa saja pengetahuan dasar peserta tentang tes SKB yang akan dilalui. Setelah mendapat gambaran awal tentang kondisi dan kesiapan peserta dilanjutkan dengan pemaparan materi. Diakhir



dilakukan lagi observasi tentang pemahaman peserta PKM terhadap materi yang diberikan. Namun kegiatan ini tidak berhenti sampai disini. Kegiatan pendampingan tetap dilanjutkan melalui diskusi via WA. Pada *platform* ini peserta bebas mendiskusikan hal-hal terkait persiapan pelaksanaan SKB. Bahkan peserta dipersilahkan untuk praktik mengajar yang kemudian akan ditanggapi dan diberikan masukan oleh tim pengabdian.

Tahap terakhir adalah evaluasi. Tahapan ini merupakan tahapan yang juga penting untuk dilakukan karena dengan adanya evaluasi dapat melihat seberapa sukses suatu kegiatan dilaksanakan juga dapat menjadi acuan dalam membuat keputusan yang tepat terhadap kegiatan yang sudah dan akan dilaksanakan (Guyadeen & Seasons, 2018; Munthe, 2015). Terdapat 3 jenis evaluasi yang dilakukan untuk melihat keberhasilan kegiatan PKM yang dilaksanakan. Evaluasi pertama dilakukan dengan tanya jawab pada akhir sesi pelatihan dengan zoom meeting untuk melihat peningkatan pemahaman peserta tentang pelaksanaan tes SKB. Pada sesi pendampingan evaluasi dilakukan berbantuan instrumen evaluasi berupa daftar cek perangkat pembelajaran yang dipersiapkan peserta untuk menghadapi tes praktik mengajar. Pada daftar cek ini memuat bahwa peserta harus mempersiapkan RPS, bahan ajar, dan media pembelajaran sebagai kelengkapan untuk mengikuti tes praktik mengajar. Hasil isian daftar cek ini kemudian akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kemampuan peserta mengembangkan perangkat pembelajaran yang merupakan tagihan ujian untuk praktik mengajar. Evaluasi secara keseluruhan dilakukan dengan melihat jumlah peserta yang lolos tes CPNS Dosen. Karena kegiatan ini dapat dikatakan berhasil ketika peserta mampu melewati tes SKB CPNS Dosen dengan baik yang ditandai dengan kelulusannya untuk menjadi CPNS Dosen.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Persiapan Pendampingan Persiapan Tes SKB CPNS Dosen

Berangkat dari pengalaman tim pengabdian yang baru saja lulus CPNS satu tahun sebelum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, diketahui bahwa untuk melalui tes SKB para peserta tes CPNS membutuhkan banyak bimbingan dan latihan. Oleh karena itu saat mengetahui informasi bahwa hasil tes SKD CPNS telah keluar, yang berarti selanjutnya para peserta tes CPNS akan mengikuti tes SKB. Tim pengabdian melaksanakan analisis kebutuhan terhadap peserta tes SKB CPNS Dosen yang memilih perguruan tinggi keagamaan. Analisis kebutuhan ini dilakukan berbantuan aplikasi bertukar pesan *Telegram*. Karena di aplikasi ini terdapat grup PPPK dan CPNS Kemenag dengan jumlah anggota lebih dari 1500 orang. Melalui aplikasi ini tim pengabdian menjangkau informasi mengenai masalah dan kebutuhan calon peserta tes SKB CPNS Dosen tahun 2021. Dan diketahui bahwa banyak calon peserta tes SKB CPNS Dosen yang membutuhkan informasi mengenai pelaksanaan tes SKB, mulai dari informasi mengenai *dresscode* saat mengikuti tes, tata cara pelaksanaan tes, hingga kisi-kisi materi uji. Hasil percakapan di *Telegram* juga menunjukkan bahwa calon peserta tes SKB membutuhkan grup belajar khusus untuk memaksimalkan persiapan menjelang tes. Gambar 2 merupakan cuplikan pesan pada aplikasi *Telegram* yang menunjukkan kebutuhan calon peserta tes SKB tentang informasi pelaksanaan tes.



Gambar 2. Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Tes SKB CPNS Dosen

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan tim pengabdi adalah mempersiapkan materi pelatihan. Materi pengabdian disusun berdasarkan juknis SKP Kementerian Agama dan realisasi tridharma perguruan tinggi sebagai tugas utama dosen. Tim pengabdi juga mempersiapkan perangkat seperti link *zoom meeting* sebagai wahana untuk melakukan pelatihan, link WA grup untuk akses komunikasi selama pendampingan, serta flyer sebagai alat penyebaran informasi kegiatan PKM.



Gambar 3. Flyer Kegiatan PKM

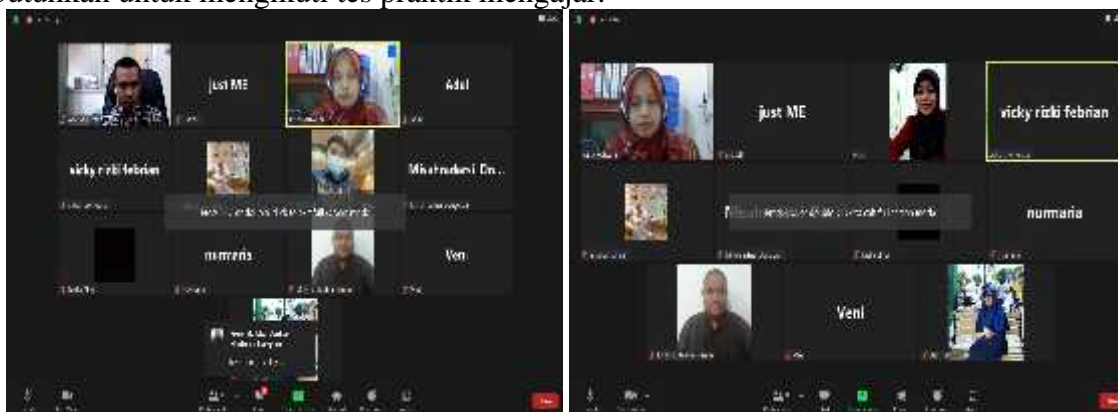
Pelaksanaan Pendampingan Persiapan Tes SKB CPNS Dosen

Tahap kedua merupakan pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu: pelatihan yang dilakukan dalam jaringan menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan pendampingan yang dilakukan via aplikasi WA. Sesuai dengan flyer yang telah disebar pelatihan daring dilakukan pada tanggal 22 November 2021 empat hari setelah pengumuman tes SKD CPNS keluar. Peserta yang tergabung dalam kegiatan ini adalah 10 orang CPNS Dosen yang mendaftar pada perguruan tinggi di bawah Kementerian Agama.

Pelatihan via *zoom* diisi oleh dua orang pemateri. Pemateri pertama Ibu Eci Sriwahyuni, M.Pd adalah Dosen Manajemen Pendidikan Islam UIN Imam Bonjol Padang yang membahas tentang pelaksanaan tes praktik mengajar. Pemateri kedua, Adelia Alfama Zamista, M.Pd adalah Dosen Tadris IPA – Fisika UIN Imam Bonjol Padang yang memberikan pendampingan tentang persiapan menghadapi tes wawancara. Kedua pemateri merupakan ASN yang lulus pada penjurangan CPNS tahun 2019 dengan skor SKB untuk masing-masing bidang materi pelatihan yang diampu di atas 95.



Pada awal pertemuan melalui *zoom meeting* pemateri pertama menggali informasi tentang kesiapan peserta untuk menghadapi tes SKB Dosen. Gambar 4 memperlihatkan kegiatan pelatihan melalui *zoom meeting* Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta diketahui jawaban peserta tidak jauh berbeda dengan hasil analisis kebutuhan. Beberapa peserta masih belum mendapatkan informasi yang jelas tentang ketentuan untuk mengikuti tes, dan hampir seluruh peserta belum mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengikuti tes praktik mengajar.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Melalui Zoom Meet

Selanjutnya dilakukan pemberian materi. Karena terdapat tiga jenis tes saat SKB yaitu: tes praktik mengajar, tes wawancara, dan psikotes maka materi yang diberikan saat pelatihan juga terkait ketiga bidang tes tersebut. Namun dalam pendampingan ini fokus pada materi untuk praktik mengajar dan wawancara, karena untuk psikotes materi tesnya tidak jauh berbeda dengan soal-soal saat tes SKD. Materi pertama tentang tes praktik mengajar. Pemateri menyampaikan hal-hal apa saja yg perlu dipersiapkan untuk melakukan praktik mengajar, diperlihatkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Materi Kegiatan Pelatihan

Salah satu yang perlu dipersiapkan untuk mengikuti tes praktik mengajar adalah rencana pembelajaran semester (RPS). RPS merupakan perangkat wajib yang harus dimiliki oleh calon dosen, karena RPS merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran (Nurdin, 2018). Penguji saat tes praktik mengajar akan melihat sebaik apa rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh peserta tes melalui RPS. Dan yang menjadi catatan adalah karena peserta tes melamar untuk instansi perguruan tinggi keagamaan maka dalam RPS pun diusahakan memuat integrasi mata kuliah dengan nilai-nilai



agama. Inilah yang membedakan calon dosen yang melamar di perguruan tinggi di bawah Kementerian Agama dan calon dosen pada perguruan tinggi di bawah Kemendikbudikti. Terkait materi ini pemateri memberikan arahan tentang bagaimana menyusun RPS yang baik, apa saja unsur yang harus ada pada RPS dan bagaimana merealisasikan RPS dalam kegiatan pembelajaran.

Hal berikutnya yang harus dipersiapkan peserta adalah media pembelajaran, salah satunya berupa PPT. Pematerinya menyampaikan pentingnya mempersiapkan PPT yang menarik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan ditampilkan oleh peserta. Karena saat praktik mengajar kemampuan dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran juga merupakan salah satu poin penilaian (Kesumawati et al., 2021; Kusmiyati & Purnomo, 2019).

Kemudian pemateri menyampaikan tentang tahapan pelaksanaan perkuliahan. Pelaksanaan pembelajaran secara umum terdiri dari 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. CPNS Dosen yang akan mengikuti tes SKB harus mengetahui ketiga tahapan dalam melaksanakan pembelajaran ini, karena saat praktik mengajar kemampuan dalam membuka, menyampaikan materi dan menutup pembelajaran inilah yang menjadi poin penilaian yang utama. Pemateri menyampaikan bahwa kegiatan pendahuluan bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dengan baik. Kegiatan ini diisi dengan membuka perkuliahan, pemberian apersepsi ataupun motivasi. Lebih lanjut pada kegiatan inti bertujuan untuk pembentukan pengalaman belajar, kegiatan ini harus berpusat pada mahasiswa. Dan pada akhirnya akan dilakukan kegiatan penutup, pada tahapan ini Dosen harus memastikan mahasiswa mampu membuat simpulan yang benar dari materi yg sudah dipelajari dari kegiatan inti dan juga mengajak mahasiswa untuk melakukan refleksi atas capaian hasil belajar mereka pada pertemuan tersebut (Ruhimat, 2021).

Pengetahuan tentang tahapan pembelajaran, RPS dan media pembelajaran merupakan 3 hal utama yg wajib dikuasai oleh CPNS Dosen yang akan mengikuti tes SKB. Selain itu peserta juga harus mengetahui tentang rencana penilaian yang akan dilakukan. Pemateri juga menyampaikan bahwa kemampuan mengajar dalam bahasa asing juga merupakan nilai tambah saat melaksanakan praktik mengajar.

Pemateri kedua fokus membahas tentang tes wawancara. Berdasarkan pengalaman dan kisi-kisi tes wawancara untuk CPNS Dosen Kemenang hal yang menjadi topik uji diantaranya: 1) komitmen kebangsaan dan moderasi beragama, 2) ketaatan beragama dan kepribadian yang baik, dan 3) memiliki karya/pengabdian, disiplin, dan kinerja (Andrios, 2021). Untuk topik wawancara mengenai komitmen kebangsaan dan moderasi beragama pemateri menyampaikan bahwa saat wawancara peserta harus mampu menunjukkan bahwa ia memiliki komitmen dalam berbangsa dan bernegara dengan menjadikan Pancasila sebagai ideology bangsa yang maksudnya Pancasila menjadi ideology dalam berbagai bidang kehidupan peserta tes sebagai warga Negara Indonesia (Asatawa & Ari, 2017). Jika ada pertanyaan terkait komitmen kebangsaan ini peserta harus mampu menunjukkan bagaimana ia memilih prioritas ketika dihadapkan dengan dua pilihan terkait pekerjaan dan kehidupan pribadi secara profesional.

Topik yang selalu muncul menjadi pertanyaan wawancara bagi peserta tes SKB dilingkungan Kementerian agama adalah moderasi beragama. Moderasi beragama merupakan program dari kementerian agama yang berdasarkan kepada keseimbangan dan keadilan. Lebih lanjut moderasi beragama membahas tentang bagaimana hubungan antaragama dan intraagama. Seseorang yang moderat harusnya mampu menunjukkan sifat komitmen



kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan akomodatif terhadap kebudayaan lokal (Junaedi, 2019). Dan keempat hal inilah yang perlu ditunjukkan peserta tes SKB saat mengikuti tes wawancara.

Saat wawancara peserta juga akan ditanya tentang ketaatan beragama dan kepribadian yang baik. Pemateri menyampaikan pada bagian ini biasanya yang ditanyakan adalah pengetahuan dan hapalan tentang bacaan sholat, doa, ayat pendek jika peserta beragama muslim, ataupun hal lain terkait ritual kegamaan untuk peserta non-muslim. Pada bagian ini peserta juga akan ditanya tentang bagaimana hubungan peserta dengan masyarakat sekitar. Untuk poin ini pemateri menegaskan bahwa mampu menjawab pertanyaan dengan baik, sesuai norma dan tata karma memang penting, namun yang lebih penting adalah mampu bersikap baik sesuai norma dan tata karma tersebut. Sehingga kepribadian baik bukan hanya kata-kata saat wawancara namun terintegrasi dalam diri dan perbuatan sehari-hari peserta tes SKB CPNS Dosen.

Karena peserta kegiatan ini merupakan calon dosen yang jika berhasil lulus nanti tugas utamanya adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi, maka materi berikutnya yang disampaikan pemateri terkait dengan tridharma yang juga seiras dengan kisi-kisi tes tentang karya/pengabdian, dan kinerja peserta tes. Tridharma perguruan tinggi dapat dikatakan sebagai junjungan dalam pelaksanaan perguruan tinggi, karena dengan tridharma diharapkan perguruan tinggi dapat menghasilkan manusia-manusia unggul (Chudzaifah et al., 2021). Tridharma perguruan tinggi terdiri dari tiga kegiatan: 1) pendidikan dan pengajaran, 2) penelitian, dan 3) pengabdian pada masyarakat (Chudzaifah et al., 2021; Lian, 2019; Yuliawati, 2012). Untuk dharma pendidikan di tes pada tes tersendiri yaitu tes praktik mengajar yg sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Pada bagian wawancara calon dosen akan ditanya tentang riwayat penelitian ataupun penulisan karya ilmiah yang pernah terbit pada jurnal. Maka pada bagian ini peserta harus mempersiapkan jawaban terkait pengalaman peserta dalam melakukan penelitian dan menulis artikel jurnal. Peserta juga harus paham istilah-istilah dalam penerbitan jurnal, seperti jurnal sinta yang artinya jurnal yang terakreditasi nasional, jurnal scopu yang artinya jurna bereputasi nasional, H-Indeks yang artinya jumlah karya tulis peserta yang disitasi oleh peneliti lain, dan berbagai istilah lainnya. Pemateri juga menyampaikan untuk mendapat poin baik saat wawancara peserta harus menunjukkan keterlibatannya dalam pengembangan di masyarakat. Seperti dengan melakukan pengabdian berupa pelatihan, penyuluhan, dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan kualitas maupun produktivitas masyarakat. Peserta juga sebaiknya menunjukkan potensi-potensi lain yang dimiliki seperti bakat pada bidang seni ataupun olahraga.

Setelah semua materi disampaikan dilakukan observasi dan tanggapan peserta terhadap materi yang telah diberikan oleh tim pengabdian. Dari seluruh peserta mengatakan materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan menambang pengetahuan calon pelamar kerja tentang hal apa saja yang perlu dipersiapkan menjelang tes SKB. Pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan intensif via aplikasi berbalas pesan WA. Seluruh peserta di ajak bergabung ke WA grup SKB Doen Kemanag dan pada grup ini dilakukan diskusi tentang persiapan menghadapi SKB. Setiap peserta bebas bertanya dan akan ditanggapi oleh tim pengabdian.



Gambar 6. Kegiatan Pendampingan Persiapan SKB CPNS Dosen VIA WA grup
 Pendampingan via WA grup ini dilaksanakan dari tanggal 22 November 2021 hingga tanggal 9 Desember 2021 yang merupakan hari terakhir peserta mengikuti tes SKB.

Evaluasi Pendampingan Persiapan Tes SKB CPNS Dosen

Evaluasi dilakukan untuk melihat seberapa efektif dan bermanfaatnya kegiatan PKM ini bagi CPNS Dosen Kementerian Agama di Kota Padang. Evaluasi pertama dilakukan pada akhir kegiatan pelatihan melalui zoom meeting melalui Tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Hasil dari Tanya jawab diketahui bahwa peserta sudah mengetahui apa saja kisi-kisi tes SKB dan apa saja yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi 3 jenis tes pada SKB. Peserta juga sudah mengetahui apa itu tridharma perguruan tinggi dan mampu menunjukkan kegiatan mereka yang dapat digolongkan sebagai bukti pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang saat tes juga termasuk dalam poin penilaian.

PARITIA SELEKSI NASIONAL PENGADAAN CPNS 2021

**HASIL LULUSAN SKB DAN SKS
 PENGADAAN CPNS 2021**

| Kode | | Jumlah | | | | | | | | | | |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|---------|---------|------|-----------|-----------|-----------------|-----------------|-----------------|----------|
| Instansi : | 3017 - Kementerian Agama | 1.000 | | | | | | | | | | |
| Jabatan : | 310000001 - ASISTEN 4(1) - POSKOR MANAJEMEN STRATEGIS | 1 | | | | | | | | | | |
| Lokasi Formasi : | 31000001 - KABUPATEN BANGKALAN | 1 | | | | | | | | | | |
| Desk Formasi : | U - UMUM | 1 | | | | | | | | | | |
| Pendidikan : | 7 (0) S1/S2 MANAJEMEN PUBLISITAS / (1) S1/S2 MANAJEMEN PENDIDIKAN EKSPER | 1 | | | | | | | | | | |
| Rakor | | | | | | | | | | | | |
| No. | No Peserta | Nama | Tanggal Lulus | No. SKB | SKB/300 | SKS | Nilai SKB | Nilai SKS | Nilai Rata-Rata | Nilai Rata-Rata | Nilai Rata-Rata | Kategori |
| 1. | 3101221001000 | ALFARIZAL | 22-11-2021 | 10001 | 1000 | 1000 | 70,00 | 42,00 | 56,00 | 56,00 | 56,00 | LULUS |
| 2. | 3101221001000 | SUCI ARDANI | 22-11-2021 | 10002 | 1000 | 1000 | 71,74 | 42,00 | 56,87 | 56,87 | 56,87 | LULUS |
| 3. | 3101221001000 | AFRIZAL | 22-11-2021 | 10003 | 1000 | 1000 | 70,00 | 42,00 | 56,00 | 56,00 | 56,00 | LULUS |

Gambar 7. Hasil Tes Salah Seorang Peserta PKM yang Dinyatakan Lulus dalam Tes CPNS tahun 2021

Selanjutnya pada tahap pendampingan via WA grup tim pengabdian melakukan evaluasi dengan membuat daftar cek tentang perangkat pembelajaran yang dipersiapkan peserta untuk menghadapi tes praktik mengajar. Dan berdasarkan isian daftar cek tersebut



diketahui bahwa seluruh peserta sudah mempersiapkan RPS, bahan ajar, dan media pembelajaran berupa PPT yang sesuai dengan bidang keimuan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM sudah meningkatkan pengetahuan dan kompetensi peserta khususnya terkait persiapan pelaksanaan dharma pendidikan (Salah satu dhrama dalam tridharma perguruan tinggi).

Evaluasi secara keseluruhan dilakukan dengan melihat jumlah peserta yang lolos tes CPNS Dosen. Dari 10 peserta pengabdian 2 orang peserta lulus menjadi CPNS Dosen di lingkungan Kementerian Agama, yang hasilnya diperlihatkan pada Gambar 7.

Vicky Riski Febrian merupakan salah satu peserta PKM yang melamar untuk formasi Dosen Asisten Ahli – Manajemen Strategi di UIN Batusangkar dan berhasil lulus untuk menjadi CPNS Dosen. Hasil ini menunjukkan kegiatan pendampingan persiapan tes SKB Dosen ini cukup berhasil. Karena sukses mengantar 2 orang peserta menjadi ASN yang kemudian siap untuk memenuhi kewajibannya dengan melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini untuk 2 orang peserta yang telah lulus menjadi CPNS Dosen dapat menjadi mitra dalam berkolaborasi untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Dan untuk peserta lainnya ilmu dari kegiatan ini dapat bermanfaat dalam mengikuti tes pada periode berikutnya.

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan PKM pendampingan persiapan tes SKB CPNS Dosen ini adalah peningkatan pengetahuan peserta tentang pelaksanaan tes SKB untuk formasi dosen yang ternyata berbeda dengan formasi lainnya. Peserta sebagai calon dosen mengetahui bahwa tes SKB untuk formasi dosen terdiri dari tiga jenis ujian yang berbeda yang salah satunya adalah praktik mengajar. Peserta juga mengetahui tentang tridharma perguruan tinggi yang merupakan kewajiban jika berprofesi sebagai dosen. Peningkatan keterampilan juga merupakan hasil dari kegiatan PKM ini. Yang mana peserta menunjukkan peningkatan keterampilan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPS, bahan ajar, dan media pembelajaran) sebagai persiapan untuk mengikuti tes praktik mengajar. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah 2 dari peserta PKM berhasil lulus menjadi CPNS Dosen.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini disarankan kepada perguruan tinggi yang didalamnya terdapat lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan (LPTK) untuk melaksanakan kegiatan sejenis secara berkala. Karena dengan kegiatan pendampingan persiapan tes CPNS Dosen ini selain memberikan informasi kepada peserta tentang trik untuk lulus ujian juga menjadi sarana untuk memperkenalkan peserta dengan dunia kerja yang nanti akan dihadapi jika lulus tes. Sehingga peserta yang lulus tes adalah peserta-peserta yang berkompentensi dan siap berkontribusi nyata untuk kemajuan instansinya.

Daftar Pustaka

- Andrios, B. (2021). *Kemenag Susun Juknis Materi Pelaksanaan SKB CPNS 2021*.
<https://kemenag.go.id/read/kemenag-susun-juknis-materi-pelaksanaan-skb-cpns-2021>
- Asatawa, I., & Ari, P. (2017). *Pancasila Sebagai Ideologi Dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara. Makalah Fakultas Peternakan, Universitas Udayana*.



- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79–93.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Fauzan, H. A. (2019). *Minat Anak Muda Terhadap CPNS Diklaim Masih Tinggi | Milenial*. <https://www.gatra.com/news-460763-milenial-minat-anak-muda-terhadap-cpns-diklaim-masih-tinggi.html>
- Fitriah, A. A. (2021). *Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Pengambilan Keputusan Karier Untuk Menjadi Pns [PhD Thesis]*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Ginting, D. C. B., & Kartika, I. G. A. P. (2018). Perlindungan Kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Melalui Pemberian Jaminan Sosial. *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum*, 1–12.
- Guyadeen, D., & Seasons, M. (2018). Evaluation theory and practice: Comparing program evaluation and evaluation in planning. *Journal of Planning Education and Research*, 38(1), 98–110.
- Heriyanto, H., & Sulaiman, S. (2020). Pelatihan Peningkatan Skill dan Pengetahuan dalam Menghadapi Tes Seleksi CPNS 2020 di Kota Pontianak. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 318–324.
- Junaedi, E. (2019). Inilah moderasi beragama perspektif Kemenag. *Harmoni*, 18(2), 182–186.
- Kesumawati, N., Isroqmi, A., Retta, A. M., & Ningsih, Y. L. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN PPT ANIMASI DALAM RANGKA PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU. *NGABDIMAS*, 4(02), 64–68.
- Kusmiyati, S. K., & Purnomo, B. (2019). Pelatihan pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran pada guru di ppt nur insani surabaya. *Journal Community Development and Society*, 1, 89–98.
- Lian, B. (2019). Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan: Sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1–14.
- Nurdin, S. (2018). Pengembangan kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) berbasis KKNI di perguruan tinggi. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 21–30.
- Ruhimat, T. (2021). *PROSEDUR PEMBELAJARAN*.
- Yuliawati, S. (2012). Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya*, 218712.
- Yunindar, C. (2010). *Hubungan antara persepsi terhadap status sosial PNS (Pegawai Negeri Sipil) dengan minat menjadi PNS pada mahasiswa yang tinggal di Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri [PhD Thesis]*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.